

**PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI KEARIFAN
LOKAL LUBUK LARANGAN NGALAU AGUNG
(Studi di Kampung Surau Nagari Gunung Selasih Kecamatan
Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat)**



TESIS

**Untuk memenuhi persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan**

**AMIN PAWARTI
NIM. 21080111400004**

**MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2012**

TESIS

PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI KEARIFAN LOKAL LUBUK LARANGAN NGALAU AGUNG

**(Studi di Kampung Surau Nagari Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat)**

Disusun Oleh

AMIN PAWARTI
NIM. 21080111400004

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Dr. Dra. HARTUTI PURNAWENI, MPA.

Dr. Ir. DIDI DWI ANGGORO, M.Eng

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan**

Prof. Dr. Ir. PURWANTO, DEA

LEMBAR PENGESAHAN

PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI KEARIFAN LOKAL

LUBUK LARANGAN NGALAU AGUNG

(Studi di Kampung Surau Nagari Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat)

Disusun Oleh

AMIN PAWARTI
NIM. 21080111400004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 6 Oktober 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA

.....

Anggota

1. Dr. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng

.....

2. Dr. Dra. Endang Larasati, M.S

.....

3. Dr. Ida Hayu Dwimawanti

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, 23 Oktober 2012

Amin Pawarti

RIWAYAT HIDUP



Amin Pawarti lahir di Mulia Bakti, Sei Rumbai, Dharmasraya, Sumatera Barat, pada tanggal 6 Oktober 1981. Putra Kedua dari pasangan Bapak H. M. Thojib dan Ibu Hj. Sartini. Menamatkan pendidikan dasar di SDN 28 Mulia Bakti pada tahun 1993, pendidikan menengah di SLTP N 1 Sei Rumbai pada tahun 1996 dan SMU N 1 Sitiung pada tahun 1999. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada dan meraih gelar Sarjana Pertanian pada tahun 2004.

Pada tahun 2005 mulai bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat sebagai staf pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Pada bulan Oktober 2008 diangkat sebagai Kasubag Umum dan Kepegawaian Bappeda, setelah itu pada bulan Januari 2010 mengalami mutasi ke bagian Kasubag Kepegawaian di instansi yang sama akibat adanya perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja. Pada bulan Agustus 2011 mengalami mutasi di staf Badan Kepegawaian Daerah karena memperoleh kesempatan tugas belajar di Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT. hanya atas izin-Nya, tesis ini selesai disusun untuk dapat memenuhi persyaratan kelulusan di Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro. Adanya kearifan lokal pelestarian lingkungan berupa Lubuk Larangan Ngalau Agung yang belum pernah dituliskan menjadi kesulitan dalam pelaksanaan alih pengetahuan yang dimiliki masyarakat setempat untuk dikembangkan secara luas. Hal ini mendasari pelaksanaan tesis yang berjudul **Pelestarian Lingkungan melalui Kearifan Lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung (Studi di Kampung Surau Nagari Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat)**. Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pengelolaan lingkungan dengan melibatkan kearifan lokal masyarakat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang membantu penyelesaian tesis ini, sebagai berikut :

1. Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA dan Dr. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng, selaku pembimbing utama dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya
2. PUSBINDIKLATREN BAPPENAS, selaku pihak yang memberikan beasiswa untuk menempuh pendidikan di Magister Ilmu Lingkungan
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya, yang merupakan instansi penulis mengabdikan yang memberikan dukungan untuk menempuh pendidikan S-2
4. Rekan-rekan seperjuangan di Magister Ilmu Lingkungan angkatan 32

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Semarang, 23 Oktober 2012

Penulis

Amin Pawarti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Pelestarian Lingkungan	13
2.1.1. Pengertian	13
2.1.2. Upaya Pelestarian Lingkungan	14
2.1.3. Prinsip Pengelolaan Lingkungan	14
2.2. Kearifan Lokal	17

2.2.1. Pengertian	17
2.2.2. Jenis-Jenis Kearifan Lokal di Dunia	20
2.2.3. Jenis-Jenis Kearifan Lokal di Indonesia	21
2.2.4. Fungsi dan Makna Kearifan Lokal	25
2.3. Lubuk Larangan	25
2.3.1. Pengertian	25
2.3.2. Peranan Lubuk Larangan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Tipe Penelitian	28
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	28
3.3. Lokasi Penelitian	28
3.4. Jenis Sumber Data	29
3.5. Pengambilan Sampel	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	30
3.7. Teknik Analisis Data	32
3.8. Waktu Penelitian	32
3.9. Kerangka Pemikiran	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1. Letak Administrasi Wilayah	34
4.1.2. Sistem Pemerintahan	37
4.1.3. Keadaan Penduduk	39
4.1.4. Kondisi Pendidikan, Kesehatan dan Keagamaan	40
4.1.5. Kondisi Perekonomian	43
4.1.6. Kondisi Vegetasi	46
4.1.7. Sistem Nilai Adat Masyarakat	48
4.2. Pelestarian Lingkungan melalui Kearifan Lokal Lubuk Larangan Ngatau Agung	50
4.2.1. Aspek Perencanaan	51

4.2.2. Aspek Pemanfaatan	52
4.2.3. Aspek Pengendalian	52
4.2.4. Aspek Pemeliharaan	54
4.2.5. Aspek Pengawasan	56
4.2.6. Aspek Penegakan Hukum	56
4.3. Manfaat Sosial dan Ekonomi terhadap Kearifan Lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung	64
4.3.1. Manfaat Ekonomi	64
4.3.2. Manfaat Sosial	78
4.4. Strategi Kebijakan Pengembangan Kearifan Lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung yang Berkelanjutan	76
4.4.1. Identifikasi Masalah	77
4.4.2. Formulasi Tujuan	77
4.4.3. Alternatif Kebijakan	78
4.4.4. Pilihan Alternatif	79
4.4.5. Penilaian Alternatif Kebijakan	80
4.4.6. Rekomendasi	85
4.4.7. Rencana Implementasi Kebijakan	86
BAB V PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ringkasan penelitian pendahulu tentang pelestarian lingkungan melalui kearifan lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung	8
Tabel 2. Keterkaitan praksis tabu, sistem norma dan prospek konservasi dalam perspektif Hindu	23
Tabel 3. Jadwal pelaksanaan penelitian	32
Tabel 4. Luas daerah Kecamatan Pulau Punjung dirinci menurut Nagari	39
Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Nagari Gunung Selasih menurut Jorong tahun 2010	40
Tabel 6. Sarana pendidikan, jumlah tenaga pengajar dan peserta didik di wilayah Nagari Gunung Selasih Tahun 2010	40
Tabel 7. Sarana kesehatan di Nagari Gunung Selasih tahun 2010	41
Tabel 8. Sarana keagamaan di Nagari Gunung Selasih tahun 2010	42
Tabel 9. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Nagari Gunung Selasih tahun 2011	43
Tabel 10. Jumlah kelompok tani, anggota dan luas garapan di Nagari Gunung Selasih Tahun 2010	44
Tabel 11. Jumlah keluarga menurut tingkat kesejahteraan di Nagari Gunung Selasih tahun 2010	45
Tabel 12. Penilaian alternatif kebijakan pengembangan kearifan lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung	82
Tabel 13. Rekapitulasi hasil pembobotan dan penilaian pengambilan kebijakan pengembangan kearifan lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pemikiran pelaksanaan penelitian	33
Gambar 2. Peta lokasi Lubuk Larangan Ngalau Agung	35
Gambar 3. Jalan Setapak menuju Lokasi Lubuk Larangan Ngalau Agung dalam Kebun Milik Masyarakat	36
Gambar 4. Perkebunan kelapa sawit milik masyarakat di jalan menuju Lubuk Larangan Ngalau Agung saat mengalami banjir	37
Gambar 5. Wali Nagari Gunung Selasih didampingi Sekretaris Nagari dan Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat dan Sosial Budaya	38
Gambar 6. Vegetasi Lahan Perkebunan Masyarakat Kampuang Surau	46
gambar 7. beberapa Jenis Sayuran dan Buah yang ada di Jorong Kampuang Surau	47
Gambar 8. Lokasi Hutan Lindung yang berada di Belakang Areal Persawahan	48
Gambar 9. Denah Lokasi Lubuk Larangan Ngalau Agung di Sungai Batang Pangian	50
Gambar 10. Alat Tangkap Ikan berupa Lukha dan Jaring yang dapat digunakan di Lubuk Larangan Ngalau Agung	55
Gambar 11. Riak Air Bekas Lompatan Ikan di Lubuk Larangan Ngalau Agung yang ada di Jorong Kampuang Surau	55
Gambar 12. Kondisi Tepian Lubuk Larangan Ngalau Agung yang Berbatu ...	59
Gambar 13. Tumbuhan Lubuk Larangan Ngalau Agung di Tepian Sungai	60
Gambar 14. Diagram Pengaruh Lubuk Larangan Ngalau Agung	61
Gambar 15. Dinding Batu di Sebelah Lubuk Larangan Ngalau Agung yang memiliki Lubang masuknya Burung Sriti (<i>Collocalia Esculenta</i>)	63
Gambar 16. Wawancara dengan Kepala Jorong Kampuang Surau tentang Lubuk Larangan Ngalau Agung	65

Gambar 17. Ikan Patin Sungai Hasil Tangkapan Warga di Sungai Batang Pangian	66
Gambar 18. Pengunjung Lubuk Larangan Ngalau Agung	67
Gambar 19. Wawancara dengan Salah Satu Tokoh Agama Masyarakat Jorong Kampung Surau tentang Lubuk Larangan Ngalau Agung	73
Gambar 20. Wawancara dengan Perangkat Adat bergelar Dubalang tentang Lubuk Larangan Ngalau Agung	74

DAFTAR ISTILAH

- Ninik Mamak : Perangkat adat dalam Suku Minangkabau
- Mamak : Paman dari Keluarga Ibu dalam Suku Minangkabau
- Kemenakan : Anak dari Saudara Perempuan dalam Keluarga Ibu dalam Suku Minangkabau
- Sumando : Orang yang menjadi anggota keluarga karena pernikahan
- Dubalang : Perangkat adat yang bertugas dalam pengamanan daerah dalam Suku Minangkabau
- Matrilineal : Sistem keturunan nenek moyang yang ditelusuri berdasarkan garis Ibu
- Nagari : Pemerintahan di bawah Kecamatan yang berada di wilayah Propinsi Sumatera Barat
- Wali Nagari : Kepala pemerintahan di tingkat Nagari di wilayah Propinsi Sumatera Barat
- Jorong : Pemerintahan terendah di wilayah Provinsi Sumatera Barat
- Kepala Jorong : Kepala pemerintahan di tingkat Jorong setingkat Desa di wilayah Provinsi Sumatera Barat
- Balai Nagari : Tempat pertemuan adat yang digunakan untuk membahas permasalahan di Nagari
- Rumah Gadang : Rumah adat dalam Suku Minangkabau yang memiliki 7 atap puncak dengan 1 atap puncak terbesar di bagian depan.
- Hasta : Ukuran panjang kain dari ujung jari tangan sampai siku sekitar 45 cm
- Kabung : Ukuran panjang kain untuk mayat dewasa sebanyak 1 lembar
- Kayu : Ukuran panjang kain untuk mayat dewasa jika pria 3 lembar dan jika wanita 5 lembar
- Saluang : Alat musik tiup sejenis seruling yang digunakan Suku Minangkabau
- Galodo : Air bah yang datang tiba-tiba disertai lumpur dan batu

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Terjemahan Aturan Tertulis Kearifan Lokal Jorong Kampuang Surau..	94
Lampiran 2. Naskah Asli Aturan Tertulis Kearifan Lokal Jorong Kampuang Surau.	108
Lampiran 3. Variabel Penilaian Setiap Kriteria	118
Lampiran 4. Daftar Informan dalam Penelitian Kearifan Lokal Lubuk Larangan	119
Lampiran 5. Kisi-Kisi Panduan Wawancara Penelitian	121

ABSTRAK

Lubuk Larangan Ngalau Agung merupakan suatu daerah tertentu di sungai yang diberi batasan oleh masyarakat, untuk tidak boleh diganggu dan diambil ikannya kecuali saat yang ditentukan bersama di Kampuang Surau Nagari Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Lubuk larangan Ngalau Agung memiliki daerah di Sungai Batang Pangian sepanjang 1 km, lebar 15 m, kedalaman 1,25 m dan di darat sepanjang 1 km dengan lebar 5m. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelestarian lingkungan yang terkandung, manfaat sosial dan ekonomi serta strategi pengembangan berkelanjutan kearifan lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lubuk Larangan Ngalau Agung yang memiliki Pelestarian lingkungan dalam pelaksanaan kearifan lokal Lubuk Larangan yaitu pelestarian *in-situ* bagi ikan di Sungai Batang Pangian. Manfaat ekonomi kearifan lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung yaitu: bagi masyarakat secara langsung dan secara tidak langsung, bagi Nagari secara langsung dan secara tidak langsung, serta bagi Perangkat Adat secara langsung, namun secara tidak langsung belum dapat ditemui. Manfaat sosial kearifan lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung dari nilai-nilai sosial, agama dan budaya. Strategi pengembangan kearifan lokal Lubuk Larangan Ngalau Agung yang berkelanjutan menggunakan cara 7 langkah perencanaan yang lebih sesuai adalah membentuk peraturan nagari tentang pengelolaan dan pengembangan Lubuk Larangan Ngalau Agung.

Kata Kunci: Lingkungan, Kearifan Lokal, Lubuk Larangan.

ABSTRACT

Lubuk Larangan Ngalau Agung is one of are where river and dam/pond are preserved by its local people. The water area are located in Kampuang Surau Nagari Gunung Selasih, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency, West Sumatera Province. Lubuk Larangan Ngalau Agung spans of 1 km long and 15 m wide with the depth of 1.25 m . Its land territory is 1 km long and 5 m wide. This study aimed to identify environmental preservation, economic and social use and strategies for local wisdom sustainable development of Lubuk Larangan Ngalau Agung. The study used in-depth interview, observation, and documentation.

Results of the study showed that Lubuk Larangan Ngalau Agung had a system of environmental preservation for local wisdom by preserving fish ecology in River Batang Pangian. The local wisdom in Lubuk Larangan Ngalau Agung had direct and indirect effects on Nagari but only direct effects on Local Apparatus. Whereas the social use might be found in social, religious, and cultural values. Strategies for the sustainable development of the local wisdom in Lubuk Larangan Ngalau Agung using more adequate seven-step planning concerned with creating Nagari regulations on management and development of Lubuk Larangan Ngalau Agung.

Keywords: Environment, Local Wisdom, Lubuk Larangan